

LAPORAN HASIL PENELITIAN



**Pengembangan Buku Bacaan Anak: Rekonstruksi Bahasa Persuasif Para
Narapidana Kasus Pelecehan Seksual sebagai Mitigasi Kasus Kejahatan Pada Anak
SDN 25 Banda Aceh**

Diajukan oleh:

Ketua : Teuku Mahmud, S.Pd., M.Pd
NIDN 1322028701

Anggota

1. Mukhroji, M.T (NIDN. 1326099001)
2. Prof. Dr. Sariakin, M.Pd (NIDN. 0012106813)
3. Nakisi Farmelda (NIM 24101017)
4. Muhammad Farhan (NIM 25101040)
5. Putri Naila (NIM 251010178)
6. Nasyifa Salsabila (NIM 2410801)
7. Hairunnisa (NIM 24108030)

**Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh
2026**

Kepada: Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(FKIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena
2026

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul	: Pengembangan Buku Bacaan Anak: Rekonstruksi Bahasa Persuasif Para Narapidana Kasus Pelecehan Seksual sebagai Mitigasi Kasus Kejahatan Pada Anak SDN 25 Banda Aceh
2. Ketua Penelitian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Teuku Mahmud, M.Pd : 1322028701 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh
3. Nama Anggota Penelitian	: 1. Mukhroji, M.T (NIDN. 1326099001) 2. Prof. Dr. Sariakin, M.Pd (NIDN. 0012106813) 3. Nakisi Farmelda (NIM 24101017) 4. Muhammad Farhan (NIM 25101040) 5. Putri Naila (NIM 251010178) 6. Nasyifa Salsabila (NIM 2410801) 7. Hairunnisa (NIM 24108030)
4. Waktu Pelaksanaan	: 01 Juni s/d 07 Juli 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. : Rp. 25.000.000 : Rp. -
Jumlah	: Rp. 25.000,000

Banda Aceh, 07 Juli 2026

Mengetahui,
Ketua L RPM


Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Ketua Tim Pengusul,


Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena


Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak di Indonesia menunjukkan tren yang masih memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan menjadi korban karena keterbatasan kemampuan mereka dalam mengenali, memahami, dan menolak bentuk-bentuk manipulasi maupun bujukan yang dilakukan oleh pelaku. Dalam banyak kasus, pelaku tidak menggunakan kekerasan fisik pada tahap awal, melainkan memanfaatkan bahasa persuasif untuk memperoleh kepercayaan korban.

Bahasa persuasif yang digunakan pelaku umumnya berupa rayuan, pemberian hadiah, ancaman halus, atau pendekatan emosional yang disesuaikan dengan karakteristik anak. Pola komunikasi tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak sulit mengenali situasi berbahaya. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang mampu meningkatkan literasi keamanan diri anak melalui penyampaian yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Salah satu bentuk media yang efektif adalah buku bacaan anak yang memuat cerita edukatif berbasis situasi nyata tanpa menampilkan unsur yang dapat menimbulkan trauma. Pengembangan buku dilakukan melalui rekonstruksi pola bahasa persuasif yang ditemukan dalam komunikasi narapidana kasus pelecehan seksual. Hasil rekonstruksi kemudian diadaptasi menjadi materi pembelajaran yang mengajarkan anak mengenali modus pelaku, membangun keberanian untuk menolak ajakan yang mencurigakan, serta melaporkan kepada orang tua atau guru apabila menghadapi situasi yang membahayakan. Melalui pendekatan tersebut diharapkan buku bacaan yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menjadi media mitigasi dalam mencegah tindak kejahatan terhadap anak di lingkungan sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut.

1. Bagaimana bentuk bahasa persuasif yang digunakan narapidana kasus pelecehan seksual terhadap anak?
2. Bagaimana merekonstruksi bahasa persuasif tersebut menjadi materi edukatif yang aman bagi anak?
3. Bagaimana mengembangkan buku bacaan anak sebagai media mitigasi kejahatan seksual?
4. Bagaimana respons guru dan siswa SDN 25 Banda Aceh terhadap buku bacaan yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi bentuk bahasa persuasif yang digunakan pelaku.
2. Merekonstruksi pola komunikasi tersebut menjadi materi edukasi.
3. Mengembangkan buku bacaan anak yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

4. Mengetahui kelayakan dan efektivitas buku sebagai media mitigasi kejahatan terhadap anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik forensik, pragmatik, komunikasi persuasif, dan literasi anak, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis mitigasi kekerasan seksual.

Manfaat Praktis

Bagi siswa, penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk bujukan yang berpotensi membahayakan.

Bagi guru, penelitian ini menyediakan media pembelajaran literasi yang dapat digunakan dalam pendidikan karakter dan perlindungan anak.

Bagi orang tua, buku ini menjadi sarana pendampingan dalam memberikan edukasi mengenai keamanan diri anak.

Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian dapat dijadikan salah satu model edukasi pencegahan kekerasan seksual terhadap anak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Persuasif

Bahasa persuasif merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan memengaruhi sikap, pikiran, maupun perilaku seseorang melalui pendekatan psikologis dan emosional. Dalam konteks kejahatan seksual terhadap anak, bahasa persuasif sering digunakan sebagai bagian dari proses *grooming*, yaitu upaya membangun kepercayaan korban sebelum terjadi tindak kejahatan.

2.2 Linguistik Forensik

Linguistik forensik mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks hukum dan tindak kriminal. Analisis terhadap tuturan pelaku dapat mengungkap pola komunikasi yang digunakan untuk memanipulasi korban.

2.3 Buku Bacaan Anak

Buku bacaan anak merupakan media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan perkembangan kognitif, bahasa, dan emosional anak. Isi buku harus menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi menarik, dan pesan moral yang mudah dipahami.

2.4 Mitigasi Kejahatan pada Anak

Mitigasi merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko terjadinya suatu peristiwa melalui pendidikan, sosialisasi, dan peningkatan kapasitas individu maupun masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D).

Lokasi Penelitian

- Lembaga Pemasyarakatan
- SDN 25 Banda Aceh

Subjek Penelitian

- Narapidana kasus pelecehan seksual (sesuai izin penelitian dan dengan menjaga etika penelitian)
- Guru
- Siswa kelas IV–VI SDN 25 Banda Aceh
- Ahli bahasa
- Ahli pendidikan anak

Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara mendalam
- Observasi
- Analisis dokumen
- Focus Group Discussion (FGD)
- Angket validasi
- Angket respons siswa

Teknik Analisis Data

- Analisis isi
- Analisis pragmatik
- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan
- Validasi ahli

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Bahasa Persuasif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa pola komunikasi yang dominan digunakan pelaku, yaitu:

- pemberian pujian,
- pemberian hadiah,
- membangun rasa percaya,
- meminta korban merahasiakan komunikasi,
- memanfaatkan rasa kasihan,
- ancaman terselubung.

4.2 Rekonstruksi Bahasa

Seluruh bentuk bahasa yang berpotensi membahayakan direkonstruksi menjadi cerita edukatif yang menekankan:

- kemampuan mengenali ajakan mencurigakan,
- keberanian berkata "tidak",
- pentingnya melapor kepada orang dewasa yang dipercaya,
- menjaga privasi diri.

4.3 Pengembangan Buku

Buku disusun dengan karakteristik:

- ilustrasi penuh warna,
- bahasa sederhana,
- aktivitas membaca,
- latihan soal,
- permainan edukatif,
- refleksi,
- pesan moral.

4.4 Validasi Produk

Validasi ahli menunjukkan bahwa buku memenuhi aspek:

- kelayakan isi,
- kebahasaan,
- penyajian,
- kegrafikan.

Guru memberikan respons sangat baik karena materi mudah dipahami siswa.

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai keamanan diri dan keberanian melaporkan situasi yang mencurigakan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian berhasil mengembangkan buku bacaan anak berbasis rekonstruksi bahasa persuasif pelaku pelecehan seksual sebagai media mitigasi kejahatan terhadap anak. Buku yang dikembangkan dinilai layak digunakan sebagai media literasi sekaligus pendidikan perlindungan anak di sekolah dasar. Penggunaan buku diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak mengenali modus pelaku, membangun sikap waspada, serta memperkuat keberanian untuk mencari bantuan kepada orang dewasa yang dipercaya.

Saran

1. Buku dapat diimplementasikan pada sekolah dasar lainnya setelah melalui penyesuaian konteks lokal.
2. Guru dan orang tua perlu mendampingi penggunaan buku agar pesan edukatif dipahami secara tepat.
3. Penelitian lanjutan dapat menguji efektivitas buku pada sampel yang lebih luas dan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Luaran Penelitian

- Buku bacaan anak berbasis mitigasi.
- Artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk buku.
- Modul pembelajaran bagi guru.
- Media edukasi digital pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford University Press.
2. Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language*

- Usage*. Cambridge University Press.
3. Coulthard, M., & Johnson, A. (2010). *The Routledge Handbook of Forensic Linguistics*. Routledge.
 4. Coulthard, M., Johnson, A., & Wright, D. (2017). *An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence* (2nd ed.). Routledge.
 5. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pencegahan Kekerasan terhadap Anak*. Kementerian PPPA.
 6. Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
 7. Mahsun. (2018). *Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA*. Rajawali Pers.
 8. Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Edisi Revisi). Gadjah Mada University Press.
 9. Olsson, J., & Luchjenbroers, J. (2014). *Forensic Linguistics* (2nd ed.). Bloomsbury Academic.
 10. Panggabean, S. (2022). *Analisis Wacana dalam Perspektif Linguistik Forensik*. Penerbit Adab.
 11. Santrock, J. W. (2018). *Life-Span Development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
 12. Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
 13. Sholihatin, E. (2019). *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Pustaka Pelajar.
 14. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
 15. Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
 16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
 17. UNICEF. (2020). *Child Protection Strategy*. UNICEF.
 18. Yule, G. (2020). *The Study of Language* (7th ed.). Cambridge University Press.
 19. Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.

Referensi tambahan yang sangat disarankan

20. Untuk memperkuat landasan teori dan menunjukkan kebaruan penelitian, Anda juga dapat menambahkan referensi berikut:
21. Muniroh, R. D. D., & Aziz, E. A. (2026). *Forensic Linguistics in Indonesia: Origins, Progress, and Prospects*. Cambridge University Press.
22. Saifullah, A. R. (2025). *Linguistik Forensik di Era Digital*. Sinar Grafika.

Lampiran Kegiatan







UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

Jl. Tanggul Krueg Lamnyong No.34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia • bbg.ac.id • info@bbg.ac.id • +62 823-2121-1883



SURAT TUGAS

No. 164 /131013/RKT.LPPM/ST.1/III/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Teuku Mahmud, M.Pd	1322028701	PENBI	Ketua
2.	Mukhroji, M.T	1326099001	ILKOM	Anggota
3.	Prof. Dr. Sariakin, M.Pd	0012106813	PBI	Anggota
4.	Nakisi Farmelda	24101017	PENBI	Anggota
5.	Muhammad Farhan	25101040	PENBI	Anggota
6.	Putri Naila	251010178	PENBI	Anggota
7.	Nasyifa Salsabila	24108001	PGSD	Anggota
8.	Hairunnisa	24108030	PGSD	Anggota

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Penelitian** dengan rincian kegiatan :

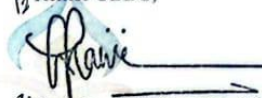
- Judul Kegiatan : Pengembangan Buku Bacaan Anak: Rekonstruksi Bahasa Persuasif Para Narapidana Kasus Pelecehan Seksual sebagai Mitigasi Kasus Kejahatan Pada Anak SDN 25 Banda Aceh
- Lokasi Pelaksanaan : SDN 25 Banda Aceh
- Waktu pelaksanaan : Maret s.d Juli 2026
- Keterkaitan dengan SDGs : Pengembangan buku bacaan anak yang berfokus pada rekonstruksi bahasa persuasif para narapidana kasus pelecehan seksual merupakan salah satu upaya preventif untuk meningkatkan kesadaran anak terhadap berbagai bentuk ancaman kejahatan seksual. Bahasa persuasif yang digunakan pelaku sering kali berupa bujukan, rayuan, janji hadiah, atau bentuk manipulasi lainnya yang bertujuan memperoleh kepercayaan korban. Dengan merekonstruksi pola-pola bahasa tersebut ke dalam buku bacaan yang edukatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar, peserta didik dapat mengenali tanda-tanda awal perilaku yang berpotensi membahayakan diri mereka. Buku bacaan ini tidak hanya berfungsi sebagai media literasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi perlindungan anak yang dikemas melalui cerita, ilustrasi, dan pesan moral yang mudah dipahami. Melalui kegiatan membaca, anak-anak diajak untuk memahami pentingnya menjaga diri, berani mengatakan tidak terhadap ajakan yang mencurigakan, serta melaporkan kepada orang tua atau guru apabila mengalami situasi yang tidak aman. Dengan demikian, buku ini dapat menjadi instrumen mitigasi yang efektif dalam mencegah terjadinya tindak kejahatan seksual terhadap anak.

Selain itu, pengembangan buku bacaan ini memiliki keterkaitan dengan tujuan Pendidikan Berkualitas sebagaimana tercermin dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4. Pendidikan berkualitas tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan literasi, dan penciptaan lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik. Melalui buku bacaan yang memuat edukasi perlindungan diri, siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran untuk menjaga keselamatan diri sejak dini. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi ruang yang mendukung tumbuh kembang anak secara aman, sehat, dan berkelanjutan.

Nama Mitra : *SDN 25 Kota Banda Aceh*

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, Maret 2026
Rektor UBBG,



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN: 0117126801

Lampiran Surat Tugas
No. 164/131013/RKT.LPPM/ST.1/III/2026

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan : Pengembangan Buku Bacaan Anak: Rekonstruksi Bahasa Persuasif Para Narapidana Kasus Pelecehan Seksual sebagai Mitigasi Kasus Kejahatan Pada Anak SDN 25 Banda Aceh

Ketua Pelaksana : Teuku Mahmud, M.Pd

Anggota Dosen : Mukhroji, M.T., Prof. Dr. Sariakin, M.Pd

Anggota Mahasiswa : 1. Nakisi Farmelda 24101017 Pend. B.Indonesia,
2. Muhammad farhan 25101040Pend. B.Indonesia,
3. Putri Naila 251010178 Pend. B.Indonesia,
4. Nasyifa Salsabila 24108019PGSD,
5. Hairunnisa, 24108030 PGSD

Luaran yang direncanakan : jurnal

Integrasi Matakuliah : Metode Penelitian

Mitra Kegiatan : SDN 25 kKota Banda Aceh

Bentuk Mitra : Sekolah

Dasar Kerja Sama : belum ada

Nomor Dokumen Kerja Sama : -

Bentuk Implementasi Kerja Sama: Implementasi kerja sama dalam program "Pengembangan Buku Bacaan Anak: Rekonstruksi Bahasa Persuasif Para Narapidana Kasus Pelecehan Seksual sebagai Mitigasi Kasus Kejahatan pada Anak SDN 25 Banda Aceh" dilaksanakan melalui kemitraan yang melibatkan perguruan tinggi, sekolah, orang tua, serta lembaga yang bergerak di bidang perlindungan anak. Kolaborasi ini bertujuan menghasilkan buku bacaan anak yang tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga menjadi media edukasi preventif untuk meningkatkan kewaspadaan anak terhadap berbagai bentuk pendekatan persuasif yang berpotensi mengarah pada kejahatan seksual. Seluruh materi disusun dengan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, berorientasi pada perlindungan diri, dan menghindari penyajian yang dapat menimbulkan trauma atau menormalisasi perilaku pelaku.

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	Pilih 1 atau lebih SDGs sesuai dengan judul yang terkait	Program pemberdayaan kelompok masyarakat melalui kemitraan produksi kawat bronjong di Desa Kayee Jatoc, Kabupaten Pidie Jaya, merupakan upaya strategis yang mengintegrasikan aspek mitigasi bencana dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kawat bronjong sebagai material konstruksi yang banyak digunakan untuk penguatan tebing sungai, penahan longsor, dan pengendalian erosi memiliki peran penting dalam mengurangi risiko banjir yang kerap terjadi di wilayah tersebut. Melalui kemitraan antara masyarakat, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, kegiatan produksi kawat bronjong dapat menjadi sumber penghasilan baru sekaligus mendukung pembangunan infrastruktur mitigasi bencana berbasis masyarakat.

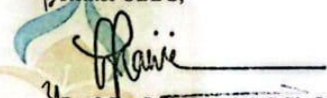
	Selain memberikan manfaat dalam pengurangan risiko banjir, program ini juga berkontribusi terhadap penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Keterlibatan masyarakat dalam proses produksi, pengelolaan, dan pemasaran kawat bronjong mendorong peningkatan keterampilan kerja, produktivitas, serta kemandirian ekonomi. Dengan terbentuknya kelompok usaha yang berkelanjutan, masyarakat memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru di tingkat desa. Program ini juga sejalan dengan tujuan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth) dalam Sustainable Development Goals (SDGs) poin ke-8. Melalui pengembangan usaha produktif berbasis potensi lokal, masyarakat memperoleh akses terhadap pekerjaan yang layak, peningkatan keterampilan, dan kesempatan berwirausaha. Di sisi lain, pertumbuhan UMKM yang didukung oleh kemitraan produksi kawat bronjong dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara inklusif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat ketahanan masyarakat terhadap dampak bencana alam. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada aspek mitigasi banjir, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
--	---

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Penelitian : Pengembangan Buku Bacaan Anak: Rekonstruksi Bahasa Persuasif Para Narapidana Kasus Pelecehan Seksual sebagai Mitigasi Kasus Kejahatan Pada Anak SDN 25 Banda Aceh		1 Bulan	Teuku Mahmud, M.Pd, Mukroji, MT dan Prof. Dr. Sariakin, M.Pd

Banda Aceh, Maret 2026

Rektor UBBG,


Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
 NIDN. 0117126801